

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu, yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Metode tersebut adalah:

##### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa pendekatan pula yang bisa dirujuk. Ada beberapa alternatif pendekatan penelitian kualitatif yang bisa dipilih oleh para peneliti sebelum melakukan penelitian. Pemilihan pendekatan tertentu tentu didasarkan atas masalah yang akan diteliti. Beberapa pendekatan yang bisa dipilih dalam penelitian kualitatif adalah studi kasus, *grounded theory*, etnografi, dan analisis wacana.<sup>2</sup>

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti, maka penelitian disini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian yang akan berlangsung.

Studi kasus adalah pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi ruang dan waktu. Studi kasus digunakan untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang hendak

---

<sup>1</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm 2

<sup>2</sup> Ibid, Tohirin, hlm 19

diteliti. Menurut Yin studi kasus dapat memberi fokus terhadap makna dengan menunjukkan situasi mengenai apa yang terjadi, dilihat dan dialami dalam lingkungan sebenarnya secara mendalam dan menyeluruh.<sup>3</sup>

Studi kasus biasanya dihubungkan dengan sebuah lokasi tertentu. Dilihat dari lokasinya, studi kasus meliputi wilayah atau subjek yang sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam. Menurut Suharsimi, studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, institusi atau gejala-gejala tertentu. Dalam studi kasus peneliti mencoba untuk mencermati individu atau satu unit secara mendalam. Umumnya studi kasus dilakukan karena kebutuhan pemecahan masalah.<sup>4</sup>

Studi kasus yang peneliti angkat dalam judul ini adalah Profesionalisme Guru BK Dalam Mengimplementasikan Program Bimbingan Konseling Islam di MA Nahdlatul Muslimin, dengan mengamati gejala-gejala yang tampak dengan metode kualitatif yang menggabungkan instrumen wawancara dan pengamatan serta analisis dokumen.

## B. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan adalah sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber data, yaitu:

### a. Sumber Primer.

Sumber Primer adalah sumber data yang *langsung* memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Sumber primer dalam penelitian ini adalah : Guru BK, Kepala Sekolah, Guru Wali Kelas, dan Wakil Kesiswaan. Data ini dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara.

### b. Sumber Sekunder

Sumber Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain

---

<sup>3</sup> Op.cit., Tohirin, hlm. 20

<sup>4</sup> Loc.cit., Tohirin

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62

atau dokumen.<sup>6</sup> Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah: kondisi objektif sekolah. Data ini berupa data profil sekolah, tentang guru, struktur organisasi BK, program BK, alur layanan BK, dan dokumen-dokumen lain yang digunakan untuk penelitian.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi tempat penelitian adalah MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus karena merupakan tempat yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti, dimana sekolah tersebut merupakan sekolah yang berbasis keagamaan. Sesuai judul yang akan diteliti, dimana peneliti akan melakukan penelitian tentang bimbingan konseling Islam serta tempatnya yang mudah untuk dijangkau oleh peneliti.

### D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian perlu menggunakan metode dan teknik serta alat pengumpulan data yang relevan, agar data yang di peroleh benar-benar dapat digunakan sebagai sumber data yang akurat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

#### a. Metode observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>7</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan guru BK dalam mengimplementasikan program bimbingan konseling Islam di MA Nahdlatul Muslimin.

#### b. Metode interview

Yaitu metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.<sup>8</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mengenal lebih jauh tentang Profesionalisme Guru BK di MA Nahdlatul Muslimin.

---

<sup>6</sup> Loc.cit., Sugiyono

<sup>7</sup> Margono, *Metodo Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003, hlm. 158

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hlm. 193

### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis.<sup>9</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah beralu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi BK, program BK, alur layanan BK, dan dokumen-dokumen lain yang digunakan untuk penelitian.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji validitas adalah uji keabsahan data yang ditujukan pada konsistensi antara data dengan kenyataan yang sebenarnya. Setiap data penelitian perlu diuji dari sisi validitasnya, reliabilitas, dan objektivitasnya, tidak terkecuali dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup>

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu harus memastikan apakah data yang telah diperoleh sudah benar-benar bisa dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.<sup>12</sup> Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu, hal-hal yang dilakukan dalam triangulasi data adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

---

<sup>9</sup> Op.,cit, Suharsimi Arikunto, hlm . 129

<sup>10</sup> Op.,cit, Sugiyono, hlm. 82

<sup>11</sup> Ibid, Sugiyono, hlm 89

<sup>12</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 188

2. Membandingkan data hasil wawancara antara satu sumber dengan sumber yang lain.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan analisis hasil dokumentasi yang berkaitan.<sup>13</sup>

Untuk mendukung signifikansi temuan, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dapat dilakukan dengan cara observasi dan wawancara serta analisis dokumen terkait agar apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi tidak berbeda dengan kenyataan pada objek yang diteliti.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>14</sup>

Menurut Miles dan Hubberman, analisis data kualitatif dilakukan pada setiap kali data dikumpulkan atau dilakukan serentak dengan proses pengumpulan data yang pertama. Sedangkan Merriam menyatakan bahwa dua tahap perlu dilaksanakan oleh peneliti ketika menganalisis data, yaitu sewaktu pengambilan data. Proses penganalisisan dilaksanakan bertujuan untuk membantu peneliti memudahkan dan menyelenggarakan tumpukan data yang diperoleh, sama ada disimpan data tersebut atau dikesampingkan apabila tidak memenuhi kehendak pertanyaan penelitian.<sup>15</sup> Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan, agar lebih mudah untuk ditafsirkan.

---

<sup>13</sup> Op.,cit, Suharsimi Arikunto, hlm. 156

<sup>14</sup> Op.,cit, Sugiyono, hlm. 89

<sup>15</sup> Op.,cit, Tohirin, hlm. 142